

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Novaliastuti Masiaga¹⁾; Nurnaningsih Utirahman²⁾; Sasmita R. Setiawan³⁾

*Universitas Gorontalo
novamasiaga01@gmail.com*

ABSTRACT. This research aims to analyze intellectual capital effect on productivity. The independent variable in this research is Intellectual Capital which is measured by using the VAICTM Method with three measurement indicators namely VACA (value added capital employed), VAHC (value-added human capital) and SCVA (structural capital value added). The dependent variable in this research is Productivity measured by using ATO (Asset Turn Over) Method of collecting data collected using the literature study method and documentation. Literature study is done by processing literature, articles, journals and other written media relating to the topic of discussion of this research. This research uses secondary data, namely Annual financial report that was published by a company in the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period 2012 – 2016. By using purposive sampling method, the total of a sample in this research is 10 companies. Data analysis method uses simple and multiple linear regression. The results of this research indicate that Intellectual Capital, VACA (value added capital employed), VAHC (value-added human capital), and SCVA (structural capital value added) does not have a positive effect on company productivity.

Keyword: *intellectual capital, VAICTM, Productivity.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap produktifitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital yang diukur dengan menggunakan metode VAICTM dengan tiga indikator pengukurannya yakni VACA (value addeed capital employed), VAHC (value added human capital, dan SCVA (structural capital value added). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktifitas yang diukur menggunakan ATO (Asset Turn Over). Metode pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2012 – 2016. Dengan menggunakan metode purposive sampling, total sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital, VACA (value addeed capital employed), VAHC (value addede human capital, dan SCVA (structural capital value added) tidak berpengaruh positif terhadap produktifitas perusahaan.

Kata Kunci : *inttellectual capital, VAICTM, Produktifitas.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Memasuki era pasar bebas dimana persaingan dalam kegiatan bisnis sangat ketat, sehingga untuk mencapai keberhasilan atau tercapainya tujuan perusahaan, maka perusahaan harus kompetitif. Kompetitif dalam arti bahwa perusahaan dapat bersaing dan memenangkan persaingan tersebut. Untuk memenangkan persaingan tersebut diperlukan berbagai syarat, salah satunya adalah tercapainya produktifitas yang baik.

Begitu pentingnya produktifitas dalam meningkatkan kinerja atau operasional perusahaan, bukan hanya perusahaan besar saja akan tetapi bagi perusahaan kecil pun peningkatan produktifitas adalah hal yang tidak dapat ditawar lagi. Hal ini karena pada hakekatnya kesuksesan perusahaan tidak hanya didukung oleh teknologi yang lebih unggul, sarana pemasaran yang baik, atau dana yang cukup besar saja, akan tetapi faktor manusia merupakan hal yang tidak kalah penting. Sehingga produktifitas merupakan hal yang pertama dan utama.

Mengingat produktivitas memiliki peranan yang sangat penting, maka kajian empiris mengenai faktor-faktor penentu produktivitas saat ini banyak dilakukan. Perkembangan saat ini pendekatan yang sering dilakukan oleh para peneliti adalah *intellectual capital* (IC) sebagai faktor yang diduga mempengaruhi produktivitas perusahaan.

Di Indonesia penilaian dan pengungkapan IC belum dinyatakan secara eksplisit, tetapi secara tidak langsung disinggung dalam PSAK No. 19 yang menjelaskan mengenai aset tidak berwujud (*intangible assets*). Menurut PSAK No. 19 (revisi 2010), aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Dalam perkembangannya *intellectual capital* didefinisikan sebagai sumberdaya non fisik atau sumberdaya tidak berwujud yang dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. *Intellectual capital* terdiri dari tiga elemen organisasi yaitu, *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Ketiga elemen ini berkaitan dengan pengetahuan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing dari suatu perusahaan.

Penggunaan *intellectual capital* merupakan salah satu strategi perusahaan yang dapat diterapkan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan. Dengan peningkatan efisiensi *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value added* (SCVA) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tingkat *utilitas* asset yang dimiliki dalam proses produksi, perbaikan pada kinerja karyawan menuju tingkat yang lebih produktif, serta dapat meningkatkan keunggulan struktural perusahaan yang dapat memicu peningkatan produktifitas.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Produktifitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHC) berpengaruh terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Apakah *Structural Capital Value Added* (SCVA) berpengaruh terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
4. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHC), *Structural Capital Value Added* (SCVA) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari proposal ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap produktivitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
2. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHC) terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
3. Untuk menganalisis pengaruh *Structural Capital Value Added* (SCVA) terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHC), *Structural Capital Value Added* (SCVA) secara bersama-sama terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA) menyatakan, bahwa akuntansi adalah sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Intellectual Capital

Menurut Wahdikorin (2010) perhatian perusahaan terhadap pengelolaan modal intelektual beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa modal intelektual merupakan landasan bagi perusahaan tersebut untuk berkembang dan mempunyai keunggulan dibandingkan perusahaan lain.

Mavridis (2004) mengatakan *Intellectual Capital* adalah aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang mampu memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat yang meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba.

Bukh Et Al (2005) menjelaskan *Intellectual Capital* sebagai sebuah penggerak keunggulan kompetitif dan penghubung kemampuan perusahaan untuk mengatur dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki perusahaan. oleh karena itu, *Intellectual*

Capital merupakan suatu konsep penting yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan dan mendeskripsikan *Intangible Asset* yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien.

Komponen *Intellectual Capital*

Pengukuran *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode VAIC, dengan kata lain kinerja *Intellectual Capital* suatu perusahaan dapat diukur dengan metode ini. Berdasarkan metode VAIC, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHC) dan *Structural Capital Value Added* (SCVA).

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Firet dan William dalam Ulum (2009: 101) menjelaskan bahwa *Capital Employed* atau *physical capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. Bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan *Capital Employed* perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Capital Employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual berupa bangunan, tanah, peralatan, atau punteknologi.

2. *Value Added Human Capital* (VAHC)

Menurut Baroroh (2013:174) *human capital* yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. *Human Capital* sebagai kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi dan kemampuan pekerja perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. *Human Capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

Human Capital akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, kompetensi, kepercayaan, program pembelajaran, potensi individual dan personal serta proses *recruitment* dan *mentoring*.

3. *Structural Capital Value Added* (SCVA)

Menurut Baroroh (2013:174) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang maksimal. *Structural Capital* meliputi sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. kemampuan organisasi yang mendukung produktivitas pekerja. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *Intellectual Capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. *Structural Capital* juga menyajikan modal pelanggan, hubungan yang dibangun dengan pelanggan.

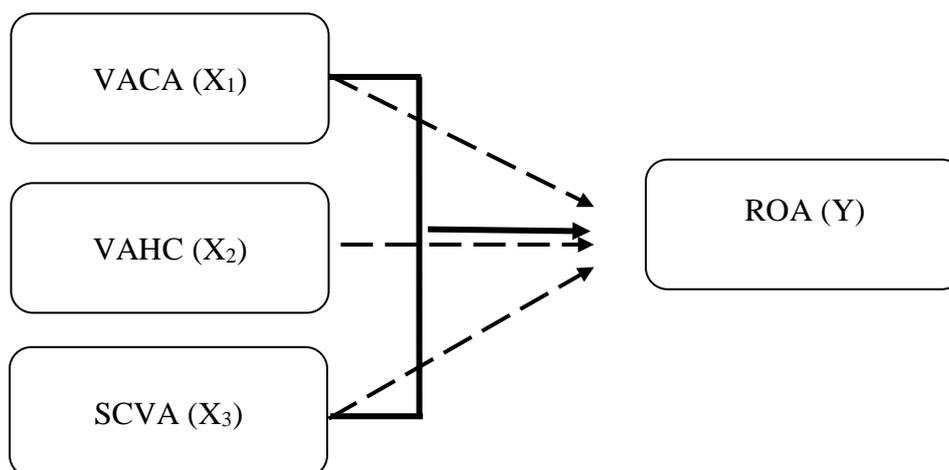
Produktivitas

Peningkatan produktivitas merupakan dambaan setiap perusahaan, produktivitas mengandung pengertian berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya. Sebagai konsep filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dimana keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Hal ini yang memberi dorongan untuk berusaha dan mengembangkan diri. Sedangkan konsep sistem, memberikan pedoman pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada kerja sama atau keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem.

Ervianto (2004) juga mengatakan bahwa produktifitas didefinisikan sebagai rasio antara output dan input, atau rasio antara hasil produk dengan total sumberdaya yang digunakan.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual



Gambar. Kerangka Konseptual

Keterangan:

X1 = Variabel bebas 1, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA)

X2 = Variabel bebas 2, yaitu *Value Added Human Capital* (VAHC)

X3 = Variabel bebas 3, yaitu *Structural Capital Value Added* (SCVA)

- - -> = Pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

==> = Pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- H1: *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
- H2: *Value Added Human Capital* (VAHC) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
- H3: *Structural Capital Value Added* (SCVA) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
- H4: *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHC) dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Produktivitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Pada tahun 2016 data terbaru untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu ada 114 perusahaan.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel atas kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2012-2016.
2. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
3. Perusahaan yang laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah (Rp)
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember.
5. Data yang dibutuhkan tersedia lengkap.

Adapun nama-nama perusahaan yang telah memenuhi proses seleksi yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Indospring, Tbk	INDS
2	PT Kimia Farma, Tbk	KAEF
3	PT Merck, Tbk	MERK
4	PT Mulia Industrindo, Tbk	MLIA
5	PT Pelangi Indah Canindo, Tbk	PICO
6	PT Sucaco, Tbk	SCCO
7	PT Sekar Laut, Tbk	SKLT
8	PT Alakasa Industrindo, Tbk	ALKA

9	PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk	ALMI
10	PT Saranacentral Bajatama, Tbk	BAJA

Definisi Operasional dan Indikator Pengukurannya

Variabel Dependen (Produktifitas)

Dalam penelitian ini, Produktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan rumus perhitungan:

$$ATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel Independen (Intellectual Capital)

(Chen *et al.*, 2005) *Intellectual Capital* diukur dengan tiga komponen yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHC), dan *Value Added Structural Capital* (SCVA).

Formulasi dan tahapan perhitungan VAIC adalah sebagaiberikut :

Pertama : Menghitung Nilai Tambah atau *ValueAdded* (VA).

VA adalah perbedaan antara penjualan (OUT) dan *input* (IN). Rumus untuk menghitung VA yaitu :

$$VA = S - B$$

Keterangan :

S (Output) = Total semua pendapatan

B (Input) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Kedua : Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA).

VACA yaitu kalkulasi dari kemampuan mengelola modal perusahaan. Firer dan William (2003) menjelaskan bahwa *capital employed* atau *physical capital* adalah suatu indikator value added yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. Pulic (1998) menyatakan bahwa *capital employed* merupakan tingkat efisiensi yang diciptakan oleh modal fisik dan keuangan. Rumus yang digunakan untuk menghitung VACA yaitu :

$$VACA = VA / CA$$

Keterangan:

VACA = Nilai tambah yang dihasilkan oleh *capital employed*

VA = *Value Added*

CA = Aktiva bersih perusahaan

Ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHC).

VAHC dapat diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan nilai tambah setiap rupiah yang dikeluarkan pada modal manusia. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai tambah dari *human capital* yaitu :

$$VAHC = VA / HC$$

Keterangan:

VAHC = Nilai tambah yang dihasilkan dari *human capital*

VA = *Value added*

HC = Total gaji dan upah karyawan

Keempat : Menghitung *Structural Capital Value Added (SCVA)*.

Structural capital meliputi kemampuan perusahaan untuk menjangkau pasar atau *hardware, software*, dan lain-lain yang mendukung perusahaan. Dengan kata lain merupakan sarana prasarana pendukung kinerja karyawan. Menurut Pulic, SCVA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$SCVA = SC/VA$$

Keterangan:

SCVA = Nilai tambah yang dihasilkan dari *structural capital*

SC = VA – HC

VA = *Value Added* (total pendapatan yang diterima perusahaan dikurangi semua biaya yang dikeluarkan tidak termasuk biaya karyawan)

HC = Total gaji dan upah karyawan

Kelima : Menghitung *Intellectual Capital*

Rasio akhir perhitungan kemampuan intelektual perusahaan merupakan kombinasi penjumlahan dari setiap komponen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHC + SCVA.$$

Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:247), Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:275), analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktifitas Perusahaan (ATO)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Value Added Capital Employed (VACA)*

X2 = *Value Added Human Capital (VAHU)*

X3 = *Structural Capital Value Added (STVA)*

e = Penambahan variabel bebas

Kemudian untuk menguji signifikansi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji signifikan simultan (Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan VACA, VAHC, SCVA, ATO

NO	KODE	TAHUN	variabel			
			VACA	VAHC	SCVA	ATO
1	INDS	2012	0.16827	7.5642	0.8678	0.26163
2		2013	0.06729	2.10482	0.5249	0.13862
3		2014	0.00141	0.04431	-21.56773	0.01557
4		2015	0.00047	0.01904	-51.50789	0.0593
5		2016	0.0089	0.2991	-2.34327	0.04608
6	KAEF	2012	0.0076	0.01728	-56.8991	0.01162
7		2013	9.22779	2.18781	-45706.79679	0.01799
8		2014	0.01009	0.02724	-35.70949	0.01914
9		2015	0.04693	0.12378	-7.07918	0.07801
10		2016	0.00147	0.00457	-218.26239	1.08638
11	MERK	2012	1.31106	0.01222	-80.80142	0.00887
12		2013	0.00756	0.02071	-47.28422	0.00815
13		2014	0.11392	0.37223	-1.68649	0.26968
14		2015	0.06121	0.1546	-5.46861	0.24574
15		2016	0.04213	0.11483	-7.70844	0.20959
16	MLIA	2012	0.0161	0.37425	-1.67201	0.05591
17		2013	0.01519	0.25968	-2.85095	0.06021
18		2014	0.01468	0.23239	-3.30329	0.02017
19		2015	0.01119	0.18101	-4.52454	0.01623
20		2016	0.0128	0.22339	-3.47665	0.06448
21	PICO	2012	2.95856	0.91951	-0.08753	0.01922
22		2013	0.01714	1.02201	0.02152	0.02515
23		2014	0.02495	1.62752	0.38558	0.03264
24		2015	0.01201	0.79981	-0.25029	0.04224
25		2016	0.00385	0.25771	-2.88019	0.02772
26	SCCO	2012	0.0009	0.02518	-38.71857	0.01391
27		2013	0.00018	0.00677	-146.83817	0.00993
28		2014	0.01116	0.57743	-0.73179	0.01267
29		2015	0.01137	583.11571	0.99829	0.01259
30		2016	0.00348	0.1595	-5.26952	0.00712
31	SKLT	2012	0.00525	0.03409	-28.34267	0.00759
32		2013	0.00883	0.04342	-22.02939	0.01099
33		2014	0.00734	0.03507	-27.52089	0.01119
34		2015	0.02918	0.1345	-6.43467	0.05771
35		2016	1.22738	0.73932	-0.35259	0.30404
36	ALKA	2012	0.01028	1.46717	0.31841	0.01963

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

37		2013	0.02199	4.9308	0.79719	0.03113
38		2014	0.00834	1.34694	0.25759	0.03423
39		2015	0.00181	0.0152	-64.75731	0.04359
40		2016	0.00243	0.01668	-58.98238	0.05083
41	ALMI	2012	0.00834	0.45937	-1.1769	0.01515
42		2013	0.0114	4.9308	-0.08131	0.03035
43		2014	0.0022	0.1806	-4.53683	0.00279
44		2015	0.00325	0.21162	-3.72535	0.00441
45		2016	0.00941	0.20784	-3.81131	0.01214
46	BAJA	2012	0.00124	0.29225	-2.42163	0.00505
47		2013	0.00085	0.20771	-3.81432	0.00841
48		2014	0.00084	0.1829	-4.4674	0.00812
49		2015	0.0117	2.24019	0.5536	0.02204
50		2016	0.00898	1.31151	0.23752	0.00958

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ringkasan pengujian hipotesis pada tabel berikut ini

Tabel 5.2
Ringkasan Pengujian Hipotesis

No	Variabel		t hitung	t tabel	F- hitung	F- tabel	Keterangan
	Variabel Independen	Variabel Dependen					
1	VACA	ATO	1,173	2,0129	-	-	Tidak Signifikan
2	VAHC	ATO	-0,198	2,0129	-	-	Tidak Signifikan
3	SCVA	ATO	0,487	2,0129	-	-	Tidak Signifikan
4	VACA, VAHC, SCVA	ATO	-	-	0,613	2,81	Tidak Signifikan

Pembahasan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016

Value Added Capital Employed dihitung dengan menggunakan rumus VA/CA, yaitu membagi nilai tambah perusahaan dan total aktiva bersih perusahaan, dimana VA adalah nilai tambah perusahaan dan CA adalah aktiva

bersih perusahaan. Hasil penelitian pada SPSS menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) tidak berpengaruh terhadap Produktifitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk variabel VACA diperoleh t-hitung sebesar 1,173 dan t-tabel 2,0129 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai t-hitung lebih kecil dari t tabel ($1,173 < 2,0129$) maka VACA tidak berkontribusi signifikan terhadap Produktifitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa VACA tidak berpengaruh positif terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur dalam penelitian ini belum mengandalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih untuk dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan Produktifitas perusahaan.

2. **Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHC) terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016**

Value Added Human Capital dihitung dengan menggunakan rumus VA/HC, yaitu membagi nilai tambah perusahaan dan total gaji karyawan perusahaan, dimana VA adalah nilai tambah perusahaan dan HC adalah total gaji. Hasil penelitian pada SPSS, menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHC) tidak berpengaruh positif terhadap Produktifitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk variabel VAHC diperoleh t-hitung sebesar -0,198 dan t-tabel 2,0129 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0,198 < 2,0129$) maka VAHC tidak berkontribusi signifikan terhadap Produktifitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa VAHC tidak berpengaruh positif terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan perusahaan manufaktur sampel belum mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya sehingga hal ini belum menjadi nilai tambah perusahaan dalam faktor VAHC dan pada akhirnya belum dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

3. **Pengaruh *Structural Capital Value Added* (SCVA) terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* (SCVA) tidak berpengaruh positif terhadap Produktifitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk variabel SCVA diperoleh t-hitung sebesar 0,487 dan t-tabel 2,0129 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,487 < 2,0129$) maka SCVA tidak berkontribusi signifikan terhadap Produktifitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa SCVA tidak berpengaruh positif terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Berarti perusahaan belum mampu memanfaatkan *structural capital* dengan baik untuk menghasilkan keunggulan dibanding perusahaan lain dan belum mampu meningkatkan produktifitas perusahaan.

4. Pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHC)* dan *Structural Capital Value Added (SCVA)* secara bersama-sama terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHC)* dan *Structural Capital Value Added (SCVA)* secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap Produktifitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji F untuk variabel VACA, VAHC dan SCVA diperoleh F-hitung sebesar 0,613 dan t-tabel 2,810 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($0,613 < 2,810$) maka VACA, VAHC dan SCVA secara bersama-sama tidak berkontribusi signifikan terhadap Produktifitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa VACA, VACU dan SCVA tidak berpengaruh positif terhadap Produktifitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Jika dilihat dari koefisien determinasi *Adjusted R2* sebesar 0,024 artinya 2,4% variabel Produktifitas dipengaruhi oleh variabel VACA, VAHU dan SCVA secara bersama-sama sedangkan sebesar 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel VACA, VAHC dan SCVA. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Intellectual Capital* belum mampu meningkatkan Produktifitas perusahaan yang terukur melalui *Asset Turn Over (ATO)*. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *Intellectual Capital (VACA, VAHC dan SCVA)*, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan belum mampu mengelola *Intellectual Capital* dengan baik sehingga belum dapat meningkatkan nilai tambah dan Produktifitas perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap produktifitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Value Added Capital Employed* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktifitas. Hal ini berarti peningkatan nilai *Value Added Capital Employed (VACA)* atau peningkatan modal fisik yang dilihat dari aktiva bersih perusahaan tidak berpengaruh dalam meningkatkan produktifitas, hal ini dikarenakan total dari aktiva bersih perusahaan pada industri yang berbeda sangat jauh berbeda, sehingganya sebaran data menjadi tidak baik, dan data tidak dapat dijadikan bahan perbandingan.
2. *Value Added Human Capital* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktifitas. Hal ini berarti peningkatan nilai *Value Added Human Capital (VAHC)* yang melihat total gaji dan upah karyawan tidak berpengaruh dalam meningkatkan Produktifitas, hal ini dikarenakan total gaji pada perusahaan sampel tidak sama atau berbeda, sehingganya pada penelitian ini nilai sebaran VAHC menjadi tidak baik dan tidak dapat mempengaruhi peningkatan produktifitas

3. Structural Capital Value Added tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktifitas. Hal ini berarti peningkatan nilai Structural Capital Value Added (SCVA) tidak berpengaruh dalam meningkatkan Produktifitas, atau dengan kata lain sarana dan prasarana pendukung kinerja karyawan pada perusahaan sampel belum dapat mempengaruhi peningkatan Produktifitas.
4. *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHC) dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktifitas. Hal ini berarti penciptaan nilai efisiensi dari aset berwujud (tangible asset) seperti modal fisik dan aset tidak berwujud (intangible asset) yakni modal manusia dan modal struktural yang dimiliki perusahaan sampel belum mampu meningkatkan produktifitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Appuhami, B.A Ranjith. 2017, "The Impact Of Intellectual Capital On Investors Capital Gains On Shares : An Emprical Investigation Of Thai Banking, Finance & Insurance Sector"
- Baroroh, Niswah. 2013. "Analisis Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia" Volume 5
- Firer, S., & Williams, S.M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 43, hal : 348- 360.
- Fitrisah Djafar, Tridiyah. 2016, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Produktivitas Dengan Employee Stock Option Plan Sebagai Variabel Moderasi
- Grifell-Tatje, E. dan C. A. K. Lovell. 1996. Deregulation and Productivity Decline: The Case of Spanish Saving Banks. *European Economic Review*, pp. 1281- 1303.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kirikal, Ly. 2005. Productivity, The Malmquist Index And The Empirical Study Of Banks In Estonia. Thesis. Tallinn Technical University.
- Margono, H, Sharma, S,C. 2006. "Efficiency and Productivity Analyses of Indonesian Manufacturing Industries", *Journal Of Asian Economics*.
- Penrose,E.T. 1959. *The Theory of The Growth of The Firm*. Basil Blackwell & Mott Ltd. Great Britaino.
- Pulic, A. 1998. *Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*. Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential
- Reza Lestari Dyah. 2017, Pengaruh Intellectual Capital dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan
- Stewart, T. A. 1997. *Intellectual Capital : The New Wealth of Organization*.
- Suhendah Rousilitah. 2012, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yangt Go Public Di Indonesia Pada Tahun 2005-2007
- Ulum, Ihyaul. 2007. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Widyaningrum, Ambar. 2004. Modal Intellektual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 1 pp. 16-25*.